



Peduli Covid 19 Melalui Pembagian Masker Diwilayah Kota Mataram

¹Eka Fitriani, ²Mahsup

¹TK IT Abata Lombok, Indonesia

²Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

Corresponding Author. Email : Ekaabata88@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 08-08-2021

Revised : 12-08-2021

Accepted : 15-08-2021

Online : 21-08-2021

Keywords:

Peduli Covid 19, Masker

ABSTRACT

Abstract: *The purpose of this devotional activity is to know the benefits of using masks in preventing the transmission of covid 19 in mataram city area. The devotional approach used is a qualitative approach. While the method of devotion with descriptive methods. Community service activities are conducted in Mataram City and activities are carried out for one day. The source of data in the service activities is the community in the mataram city area. The data collected in this devotional activity is field record data. The result of community service activities that with the distribution of masks is very useful in anticipating the transmission of covid 19 contained in the saliva splash of a sick person when he sneezes, coughs or even while talking.*

Abstrak. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengetahui manfaat menggunakan masker dalam mencegah penularan covid 19 diwilayah kota Mataram. Pendekatan Pengabdian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan metode pengabdianya dengan metode deskriptif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Kota Mataram dan kegiatan dilakukan selama satu hari. Sumber data dalam kegiatan pengabdian adalah masyarakat yang ada diwilayah Kota Mataram. Data yang dikumpulkan dalam kegiatan pengabdian ini berupa data catatan lapangan. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat bahwa dengan pembagian masker sangat bermanfaat dalam mengantisipasi penularan covid 19 yang terdapat pada percikan air liur orang yang sakit ketika dia bersin, batuk atau bahkan saat berbicara.



<https://doi.org/10.31764/justek.vXIY.ZZZ>



This is an open access article under the **CC-BY-SA** license

A. LATAR BELAKANG

Pandemi covid-19 masih belum berakhir. Jumlah orang yang terpapar di Indonesia bahkan mengalami kenaikan. Menyikapi situasi tersebut, Pemerintah Indonesia menganjurkan setiap warga yang beraktivitas di luar rumah untuk mengenakan masker sejak 5 April 2020. Anjuran memakai masker juga diterapkan pada orang yang sehat, tidak terbatas bagi mereka yang merasa kurang enak badan (Yanti et al., 2020). Hal itu merujuk pada Badan Kesehatan Dunia atau World Health Organization (WHO) (Pane & AloDokter, 2020)

WHO juga sudah mengumumkan pentingnya memakai masker baik bagi orang sakit maupun yang sehat untuk menghambat penyebaran Covid-19 (Zahrotunnimah, 2020). Bukan sekarang ini saja, bahkan setelah corona bisa dikendalikan nantinya, pemakaian masker akan tetap dianjurkan, selama beberapa waktu ke depan (Handayani,

2020). Sejumlah pakar menekankan agar semua orang tetap pakai masker sampai satu tahun ke depan. Setidaknya sampai vaksin virus corona ditemukan (Harisah, 2020).

Menurut (Dogra et al., 2020) menyatakan agar semua orang tetap memakai masker selama pandemi Covid dan bakal tetap mengancam sampai vaksinnya ditemukan. Selain itu memakai masker saat berada di tempat umum atau kerumunan orang akan menjadi hal yang sangat penting dilakukan setidaknya sampai setahun ke depan. Alasannya masker bisa membantu mencegah penularan corona selama vaksinnya belum ditemukan (Parwanto, 2021).

WHO sendiri pada Februari 2020 menyatakan vaksin virus corona bisa siap dalam 18 bulan lagi. Namun setelah vaksin ditemukan, masih perlu waktu lagi untuk pendistribusian secara merata (Dewanti, 2020). Hal itu membuat imbauan pakai masker penting untuk terus dilakukan karena social distancing maupun kerja dari rumah kemungkinan tak dapat diterapkan dalam jangka panjang karena dampaknya yang akan sangat besar terhadap perekonomian dunia (Yunus & Rezki, 2020). Masker dan penutup wajah bisa berguna, terutama di situasi pandemi seperti sekarang. Di musim flu biasa masker mungkin tidak terlalu berguna, tapi ini bukan musim flu yang normal (Pakpahan & Fitriani, 2020). Agar pemakaian masker benar-benar efektif, masker kain tidak dipakai sepanjang hari kalau Anda tidak sedang sakit (World Health Organization, 2020). Orang yang sehat hanya perlu memakai masker saat keluar rumah. Jangan sentuh atau melepasnya selama masih dipakai. Setelah selesai dipakai, segera cuci masker kain dengan deterjen dan jemur sampai kering. Usahakan menggunakan masker dengan 2-3 lapis agar lebih aman (Putri, 2020).

Selain itu orang yang sehat harus mengenakan masker hanya ketika merawat seseorang yang sakit covid-19. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) merekomendasikan hal yang sama (Sari et al., 2020). Namun, karena semakin banyak pengetahuan tentang virus ini terungkap, menjadi jelas bahwa orang tanpa gejala dapat menyebarkan virus. Hingga 25% orang dengan covid-19 mungkin tidak menunjukkan gejala, CDC menemukan. Selain itu, sebuah studi kecil baru menemukan, COVID-19 menjadi semakin menular ketika gejalanya paling ringan, yang berarti bahwa orang mungkin menyebarkan virus sebelum menyadari bahwa mereka memilikinya. "Ini berarti bahwa virus dapat menyebar di antara orang-orang yang berinteraksi dalam jarak dekat - misalnya, berbicara, batuk atau bersin - bahkan jika orang-orang itu tidak menunjukkan gejala (Dwirusman, 2020)

Setiap individu yang merasa sehat sangat disarankan untuk memakai penutup wajah di bagian mulut dan hidung termasuk masker buatan sendiri, syal atau bandana ketika pergi ke area publik, seperti toko kelontong atau apotek. memakai masker respirator N95, yang menyaring 95% partikel di udara (Martina et al., 2020). Masker ini kekurangan pasokan, dan harus disediakan untuk petugas kesehatan yang terkena virus setiap hari dan boleh memakai masker bedah umum, yang juga dibutuhkan oleh petugas kesehatan (Haddar, 2021). Karena persediaan yang terbatas, beberapa petugas kesehatan sekarang menggunakan respirator N95 mereka hingga berkali-kali, meskipun respirator ini dirancang hanya untuk sekali pakai. "[Masker bedah dan respirator N95] adalah persediaan penting yang harus terus dicadangkan untuk petugas kesehatan dan responden medis pertama lainnya (Dwirusman, 2020).

Kesadaran masyarakat dalam menggunakan masker dikota Mataram masih sangat kurang dan masyarakat juga mengabaikan perintah dan aturan yang telah ditetapkan baik oleh pemerintah pusat maupun daerah. Selain itu terbatasnya persediaan masker dipasaran baik diapotik maupun pasar swalayan juga masih kurang. Berdasarkan kondisi tersebut perlu bantuan berbagai pihak baik dari swasta maupun pemerintah

dengan membagikan masker gratis kepada masyarakat yang ada di wilayah kota Mataram. Dengan demikian pencegahan perkembangan covid 19 dapat dilakukan dengan menggunakan masker baik masker kain maupun kesehatan. Selain itu penggunaan masker dengan baik dan benar akan membantu dalam mencegah penularan covid 19.

Menurut Anna Davies, seorang peneliti di Universitas Cambridge di Inggris merekomendasikan agar orang melepas masker dengan memegang talinya, sehingga pemakainya tidak menyentuh bagian terkontaminasi yang menutupi wajah mereka. Penggunaan masker untuk siapa saja yang berada di tempat umum. Namun disamping itu akan lebih baik untuk tetap melakukan physical distancing yaitu memberi jarak setidaknya 6 kaki (1,8 meter) dari orang lain dan jangan lupa untuk selalu cuci tangan (Gunawan & Rakhmat, 2020). Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengetahui manfaat menggunakan masker dalam mencegah penularan covid 19 di wilayah kota Mataram.

B. METODE PELAKSANAAN

Pendekatan Pengabdian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan metode pelaksanaan pengabdian terdiri dari persiapan dan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Kota Mataram dan kegiatan dilakukan selama satu hari. Sumber data dalam kegiatan pengabdian adalah masyarakat di wilayah Kota Mataram. Data yang dikumpulkan dalam kegiatan pengabdian ini berupa data catatan lapangan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di wilayah kota Mataram dan Kegiatan dilakukan selama satu hari.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya preventif untuk mencegah dan melindungi warga dari penyebaran Covid-19, terus dilakukakn oleh pemerintah, organisasi masyarakat dan para warga saling membantu dalam menyediakan masker dan mendistribusikan kepada masyarakat. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen Universitas Muhammadiyah Mataram melakukan kegiatan pembagian masker kepada warga kota Mataram.

Sebelum kegiatan pengabdian dilakukan tim pengabdian bekerjasama dengan salah satu tempat pembuatan masker. Tim pengabdian berkoordinasi dengan tim pembuat masker terkait dengan jumlah masker yang akan dibuat dan jenis kain yang digunakan. Tim pengabdian meminta agar masker dibuat sebanyak 167 buah masker.

Setelah masker selesai dibuat, tim pengabdian melakukan koordinasi terkait teknis pembagian masker dan daerah sasaran yang akan dibagikan. Tim pengabdian membagikan masker didaerah jempong baru. Selain itu tim pengabdian melakukan kerjasama dengan Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) untuk mendistribusikan sebagian masker yang telah dibuat. Selain membagikan masker tim pengabdian melakukan sosialisasi terkait upaya preventif melindungi dan mengedukasi warga dari Covid-19. Apalagi protokol kesehatan mewajibkan masyarakat agar menggunakan masker saat beraktivitas di luar rumah demi mencegah penularan virus Covid-19.

Dalam kegiatan pembagian masker di wilayah kota Mataram memberikan kontribusi kepada masyarakat yaitu :

- a. Kegiatan pembagian masker dapat membantu masyarakat dalam mencegah penyebaran covid-19.
- b. Pembagian masker sangat bermanfaat dalam mengantisipasi penularan virus Corona yang terdapat pada percikan air liur orang yang sakit ketika ia bersin, batuk, atau bahkan saat berbicara.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan pembagian masker sangat bermanfaat dalam mengantisipasi penularan covid 19 yang terdapat pada percikan air liur orang yang sakit ketika dia bersin, batuk atau bahkan saat berbicara. Saran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah dengan pembagian masker diharapkan adanya tim pengabdian masyarakat yang lain untuk melakukan kegiatan dengan jumlah masker yang lebih banyak sehingga masyarakat lebih banyak mendapatkan masker.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- Dewanti, A. K. (2020). Antisipasi Wabah Virus Corona. In *Bhirawa Opini* (p. 4).
- Dogra, A., Goyal, B., & Sharma, A. M. (2020). Corona virus: A novel outbreak. *Biomedical and Pharmacology Journal*, 13(1), 8–10. <https://doi.org/10.13005/bpj/1853>
- Dwirusman, C. G. (2020). Peran Dan Efektivitas Masker Dalam Pencegahan Penularan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *Jurnal Medika Hutama*, 2(1), 412–420.
- Gunawan, & Rakhmat, K. (2020). Dampak covid 19 terhadap penjualan masker dan hand sanitizer di kabupaten sumenep. *Eco-Entrepreneurship*, 6(1), 25–33.
- Haddar, G. Al. (2021). Sosialiasi Dan Edukasi Pencegahan Covid-19 Serta Pembagian Masker Gratis. *Sinergi: Jurnal Pengabdian*.
- Handayani, D. (2020). Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), 129.
- Harisah, H. (2020). Kebijakan Pemberian Insentif Pada Tenaga Medis Virus Corona Covid-19 Pendekatan Masalah. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(6). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15320>
- Martina, S. E., Amila, & Evarina Sembiring. (2020). Peduli Covid-19, Berbagi Masker Pada Pedagang Pasar Tradisional. *Amaliah: jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 4(2), 176–185. <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v4i2.521>
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemafaatan Teknologi Informasi Dalam Pemebelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Researh)*, 4(2), 30–36.
- Pane, M. D. C., & AloDokter. (2020). Virus Corona Virus. *Info Kesehatan*, 1–5.
- Parwanto, E. (2021). Virus Corona (SARS-CoV-2) penyebab COVID-19 kini telah bermutasi. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 4(2), 47–49. <https://doi.org/10.18051/jbiomedkes.2021.v4.47-49>
- Putri, S. I. (2020). Studi Literatur: Efektivitas Penggunaan Masker Kain dalam

- Pencegahan Transmisi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 6(khusus), 10.
- Sari, devi pramita, Sholihah, N., & Atiqoh. (2020). Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan 2020*., 10(1), 52–55.
- World Health Organization, W. (2020). Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID-19. *World Health Organization, April*, 1–17.
- Yanti, E., Fridalni, N., & Harmawati. (2020). Mencegah Penularan Virus Corona. *Journal Abdimas Sainika*, 2, 7.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>
- Zahrotunnimah, Z. (2020). Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3), 247–260. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15103>